

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari semua pemaparan hasil penelitian pada bab-bab dan sub bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan adalah Komitmen Guru dan Tenaga kependidikan untuk melaksanakan Tugas dan fungsinya sesuai dengan Kemampuannya dan selalu berupaya meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensinya untuk mewujudkan Visi Misi Sekolah dan Tujuan Pendidikan Nasional.
2. Upaya yang dilakukan kepala Sekolah SMPN 3 Ciruas dan SMPN 3 Pontang dalam mengembangkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan adalah optimalisasi pada tugas dan fungsinya sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator. Berupa Strategi Prajabatan: a) Pembinaan dan bimbingan untuk calon Guru dan Staf, dan Dalam jabatan, yaitu dengan: a) Sertifikasi Guru dan Staf, b) Simposium Guru dan Staf, c) Karya Tulis Ilmiah, d) Studi Comparatif, e) Magang, f) Kegiatan Tradisional, g) Kajian Ilmiah, h) Program Supervisi.
3. Strategi kepemimpinan kepala Sekolah SMPN 3 Ciruas dan SMPN 3 Pontang dalam mengembangkan profesionalisme adalah Strategi berupa sikap kepemimpinan berorientasi Manusia melalui sikap Demokratis

dan Kharismatik yang diwujudkan dengan: a) Mendengar dan Melakukan Klarifikasi, b) Pengarahan dan Motivasi, c) Menjelaskan dan melakukan Negosiasi, d) Mencontohkan dan Memberi Solusi, e) Melakukan pengukuran dan Memberikan Penguatan yang dilakukan secara Instruktif dan Partisipatif.

## **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, telah diketahui bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman kepala sekolah, upaya yang dilakukan kepala sekolah, dan strategi apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.

Peneliti berharap pada hasil penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang positif bagi sekolah yang diteliti. Setidaknya kita mendapatkan gambaran umum mengenai apa yang terjadi lembaga sekolah. Bilamana strategi ini dapat dijadikan bahan evaluasi yang dipakai untuk memperbaiki keadaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan profesionalismenya.

Selain itu, peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan, evaluasi dan introspeksi diri (self-warning), sehingga semua warga sekolah terutama kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan dapat memperbaikinya sehingga mampu mewujudkan visi dan misi sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

### **C. Saran - Saran**

Kepada kepala sekolah hendaknya mampu membuat strategi baru untuk diterapkan dalam kepemimpinannya. Banyak sekali tantangan yang harus dihadapi ke depan, sehingga strategi yang lama akan mendapatkan tantangan dari kondisi dan situasi yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Demikian juga dengan pengembangan profesionalisme Guru dan Tenaga kependidikan berkaitan dengan tugas dan fungsinya sebagai subjek yang mentransfer ilmu langsung kepada siswa dan anak didik hendaknya tidak hanya mengutamakan kemampuan administratif akan tetapi lebih penting juga untuk mengkaji proses dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan standar yang dimiliki oleh sekolah dan mengukur kesesuaian dengan pencapaian visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan nasional. Sedangkan saran pada teman-teman peneliti selanjutnya adalah hendaknya lebih memperkaya teori yang akan dibuat acuan sebagai pedoman penelitian. Sebab dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada kualifikasi dan kompetensi Guru dan Tenaga kependidikan dalam aspek kepemimpinan kepala sekolah.